

Rumah Sakit di Banten Tak Dapat Jatah Obat Gagal Ginjal Akut

SERANG(IM)- Seluruh rumah sakit di Provinsi Banten tak mendapat jatah dari pemerintah obat gagal ginjal akut yakni fomefizole.

Hal itu diungkapkan Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Banten, Ati Pramudi Hastuti. Menurutnya, rumah sakit yang mendapatkan obat gagal ginjal akut harus memiliki dokter spesialis lengkap.

Ati mengatakan, hanya ada 14 rumah sakit di Indonesia yang mendapat distribusi obat gagal ginjal akut. Pasien dari Banten dapat dirujuk ke RSCM. "Yang ditunjuk hanya 14 rumah sakit di Indonesia, Banten belum ditunjuk karena ada sub spesialis macam-macam dan kalau Banten ada gejala mendekati situ kita rujuk ke RSCM," katanya, Jumat (11/11).

La menerangkan, pemberian obat gagal ginjal harus melewati serangkaian pemeriksaan. Sejahter ini, sudah ada beberapa pasien yang sembuh usai mengkonsumsi obat tersebut. "Pemberian obat

toxic itu harus banyak sub spesialis. Sudah (ada yang sembuh dengan obat anti toxic)," terangnya.

La menjelaskan, pemeriksaan gagal ginjal tidak sembarangan, perlu penelitian medis. Ditambah ketersediaan obat gagal ginjal sangat terbatas.

"Sudah dari Singapura, tapi sampai hari ini penyebabnya toxic atau patologi belum ada diagnosa pasti. Saat ini masih mencukupi dan progresif obat tersebut bisa tertolong. Memang luar biasa mahal tapi pemerintah hadir," jelasnya.

Sejahter ini, pihaknya terus memantau apotek dan layanan kesehatan atas penggunaan obat sirup yang mengandung Etilen Glikol (EG) dan Di- etilen Glikol (DEG) diperjual- belikan dan diresepkan. "Jadi apotek dan Faskes yang menggunakan beberapa jumlah item yang ditentukan kita akan tarik. Ini kerja sama dengan BPOM, tugas penarikan, sanksi ada di BPOM," tegasnya. ● pra

Stok STB Langka di Pasaran, Warga Lebak Tak Bisa Nonton TV

LEBAK (IM)- Pasca beralihnya siaran TV analog ke digital, persediaan Set Top Box (STB) di pasar tradisional di Kabupaten Lebak ludes. Akibatnya warga sampai kelimpungan mencari toko yang menjual STB. Seperti yang terpantau di salah satu toko elektronik di pasar Rangkasbitung, Lebak, sejumlah warga yang hendak membeli STB kebingungan lantaran stoknya di toko tersebut habis.

Salah seorang warga Rangkasbitung, Deni mengatakan, sudah beberapa hari terakhir ini stok STB di sejumlah toko elektronik kosong. "Saya sudah mendatangi sejumlah toko elektronik mencari STB. Namun semua toko yang saya jumpai stok STB nya pada habis, sehingga sampai saat ini saya belum bisa mendapatkan ATB itu," ungkapnya, Jumat (11/11).

Padahal ia mengaku, sangat membutuhkan STB tersebut agar bisa menonton TV. "Karena mungkin banyak yang nyari ya, sehingga STB

di semua toko habis terjual. Saya yang terlambat beli akhirnya gak kebagian," katanya.

Sementara, salah seorang pemilik toko elektronik di pasar Rangkasbitung, Indra mengaku, pasca adanya peralihan siaran TV analog ke TV digital, permintaan STB di tokonya meningkat signifikan. "Saya juga lumayan kewalahan untuk memenuhi kebutuhan STB bagi konsumen. Karena pasokan alat STB saat ini berkurang," ujarnya.

Pihaknya juga berharap agar pemerintah dapat mendistribusikan alat STB dengan lebih banyak lagi ke pasar-pasar. Karena kasihan warga yang membutuhkan STB tapi ketersediaannya minim bahkan bisa dibuang langkah. "Mudah-mudahan ke depan bisa lebih banyak lagi, karena kasihan juga warga yang membutuhkan. Dari pagi tadi sudah ada beberapa warga yang datang ke toko kami cari STB, tapi karena stoknya kosong maka tidak bisa kami layani," tuturnya. ● pra



IDN/ANTARA

KERJA SAMA PENGEMBANGAN ENERGI TERBARUKAN

Menko Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan (kedua kanan), Menteri Investasi/Kepala BKPM Bahlil Lahadalia (kanan), Ketua KADIN M. Arsjad Rasjid (tengah), Presiden Direktur PT Maharaksa Biru Energi Tbk Bobby Gafur Umar (kedua kiri) dan CEO/Authorized Signature SBW Energy Bert Hufener (kiri) berfoto bersama usai penandatanganan kerjasama pengembangan energi terbarukan saat B20 Investment Forum 2022 di Nusa Dua, Bali, Jumat (11/11).

Pemprov Banten Buka Lowongan PPPK 2022

Pemprov Banten membuka 695 formasi jabatan fungsional yang terdiri dari 140 tenaga kesehatan (nakes), tenaga teknis 55 orang, dan tenaga pendidik 500 orang. Penerimaan PPPK dilakukan secara terbuka bagi masyarakat. Namun, khusus tenaga pendidik dan kesehatan ada mekanisme dan persyaratan khusus.

SERANG (IM)- Pemerintah Provinsi Banten resmi membuka seleksi penerimaan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sejak Selasa, 8 November 2022. Tahun ini, Pemprov Banten membuka 695 formasi jabatan

fungsional yang terdiri dari 140 tenaga kesehatan (nakes), tenaga teknis 55 orang, dan tenaga pendidik 500 orang. "Kita mengacu pada ketentuan dari pemerintah pusat bahwa (penerimaan) PPPK ini sudah kita umumkan. Prin-

sipnya kaitannya dengan tenaga kesehatan, tenaga teknis, dan satu lagi tenaga pendidikan," kata Penjabat Sekretaris Daerah Provinsi Banten, Moch Tranggono, kepada wartawan di Serang, Jumat (11/11).

Penerimaan PPPK dilakukan secara terbuka bagi masyarakat. Namun, khusus tenaga pendidik dan kesehatan ada mekanisme dan persyaratan khusus.

"Tinggal yang terbuka ini adalah yang bagi masyarakat tenaga teknis, itu yang mungkin masyarakat bisa melihat pengumuman di laman BKD dan mengikuti seleksinya," ujar Tranggono.

Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Banten, Nana Supiana mengatakan, saat ini sudah tidak ada masalah antara Kementerian Pen-

didikan Kebudayaan Riset dan Teknologi dengan Kemenpan- RB terkait formasi PPPK untuk tenaga pendidikan.

"Untuk tenaga pendidik yang lulus passing grade. Tidak membuka untuk umum karena seleksi nasional," kata Nana.

Nana memastikan 1.106 tenaga kesehatan non-PNS yang bekerja di fasilitas tetap bisa mengikuti seleksi. Saat ini, Dinkes Banten dengan Kemenkes sedang menyinkronkan data di sistem informasi sumber daya manusia kesehatan (SISDMK). "Semua memiliki kesempatan yang sama. Syarat dan ketentuan juga disesuaikan dengan peraturan perundang- undangan," ujar dia.

Masyarakat umum dapat mengikuti seleksi tenaga tek-

nis yang dibutuhkan dan akan ditempatkan ke Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Lingkungan Pemerintah Provinsi Banten. "Ketentuan normatif perundangan. Salah satunya tidak boleh diskriminasi. Semua anak bangsa mempunyai kesempatan sebagai WNI. Yang penting non PNS tetap bekerja," terangnya. Termasuk kebutuhan anggaran gaji PPPK yang diterima telah dipersiapkan secara matang oleh Pemprov Banten. Hal itu dilakukan mengantisipasi adanya PPPK yang sudah menerima surat keputusan tapi tidak mendapatkan haknya berupa gaji.

"Hal itu sudah kita antisipasi dengan menyiapkan anggaran sesuai dengan hitung-hitungan kita," ujar Nana. ● pra

Anggota DPRD Kota Tangerang Desak Jembatan-jembatan Kecil Dibongkar

TANGERANG (IM)- Anggota DPRD Kota Tangerang, Saiful Mlah meminta penanganan banjir harus dimaksimalkan Pemerintah Kota Tangerang. Politisi Partai Golkar itu mendesak jembatan-jembatan kecil dan rendah yang dibangun pihak perusahaan agar segera dibongkar.

Menurutnya, keberadaan jembatan ini menghambat arus kali serta menjadi tumpukan sampah yang sangat berisiko besar. "Banyak jembatan yang dibuat oleh perusahaan di kisaran Kali Sabi sangat pendek sekali menyentuh bibir kali. Harusnya camat bisa ambil tindakan surati itu, bongkar itu," jelasnya, Jumat (11/11).

Ia mengapresiasi langkah Dinas PUPR Kota Tangerang yang telah menormalisasi Kali Sabi, karena luapannya selalu

menjadi pemicu banjir di kawasan Cibodas dan Jatiuwung.

"Alhamdulillah dorongan kita kepada pemerintah, dan luar biasa Dinas PU kalau sudah turun melakukan penanganan, yang sudah hampir tiga pekan berjalan menormalisasi Kali Sabi. Dan sekarang sudah ada efeknya di wilayah Ujung Jaya tidak lagi ekstrem banjirnya," katanya.

Ia menambahkan, pencegahan maupun penanganan banjir harus dilakukan secara maksimal, seperti menormalisasi juga saluran-saluran yang melintas ke Kali Sabi. "Kita juga berharap bahwa kali pendorong kecil yang mengirim ke Kali Sabi harus semua dinormalkan, supaya yang berlimas lancarnya Kali Sabi bisa ikut menikmati seperti warga di Perumnas 4," pungkasnya. ● pp

Jelang Nataru, Harga Telur dan Daging di Kab. Tangerang Merangkak Naik

TANGERANG (IM)- Menjelang Natal dan tahun baru (Nataru), harga telur dan daging sapi di Kabupaten Tangerang mulai merangkak naik.

Kepala Bidang (Kabid) Perdagangan pada Disperindag Kabupaten Tangerang, Iskandar Nordat, mengatakan, harga telur ayam boiler dijual di pasaran Rp 27 ribu per kilogram, sementara harga normal berada dikisaran harga Rp 22 ribu per kilogramnya. Sedangkan untuk harga daging dijual dengan harga Rp 130 ribu per kilogram dengan harga normal Rp 110 per kilogramnya.

"Telur dan daging sebenarnya masih dikategorikan naik, jika dilihat pembandingan harga normal dengan harga sekarang. Tapi mungkin karena efek ke-

naikan BBM, sehingga harga tidak kembali turun normal seperti sedia kala," kata Iskandar, Jumat (11/11).

Sementara, harga kebutuhan bahan pokok lain di Kabupaten Tangerang saat ini terpantau stabil.

Untuk persediaan bahan pokok juga cukup memadai hingga akhir tahun 2022, terutama menjelang Natal dan Tahun Baru 2023.

"Meski sekarang harga bahan pokok itu bisa berbeda di tiap pedagang. Tapi rata-rata jika di survei sama atau relatif stabil," katanya.

Berdasarkan laporan sementara, harga kebutuhan bahan pokok yang dinilai relatif masih stabil, seperti beras, gula pasir, dan minyak goreng. Harga beras masih dijual di

pasaran dengan harga kisaran Rp 12 ribu per kilogram. Gula pasir dijual dengan harga Rp 14 ribu per kilogram, dan minyak goreng Rp 20 ribu sampai Rp 22 ribu per kilogram.

Selanjutnya, harga cabe keriting yang dijual di pasaran Rp 30 ribu sampai Rp 40 ribu dengan harga normal yaitu Rp 40 ribu per kilogramnya. Kemudian, cabe rawit hijau dijual dengan Rp 25 ribu sampai Rp 32 ribu per kilogramnya, sementara bawang putih dijual Rp 25 ribu per kilogramnya.

Meski sejauh ini harga dan stok masih relatif stabil, Disperindag Kabupaten Tangerang secara rutin melakukan pemantauan harga dan stok bahan pangan agar setiap waktu bisa diketahui perkembangannya. ● pp

Pemkot Tangsel Target Perbaiki 500 Rumah Tak Layak Huni Tahun Depan

TANGSEL (IM)- Pemerintah Kota Tangerang Selatan, Banten menargetkan Rumah Umum Tak Layak Huni (RUTLH) yang dibedah meningkat dari saat ini 200 rumah menjadi 500 rumah. "Tahun depan target saya 500 rumah yang akan kita bedah. Sehingga sampai akhir masa jabatan saya, rumah itu kurang lebih ada 1.000 rumah kita bedah," kata Wali Kota Tangerang Selatan, Benyamin Davnie di Tangerang, Jumat (11/11), dalam keterangannya.

Total jumlah perbaikan RUTLH tahun ini ada 200 unit rumah. Sebanyak 150 unit telah dilaksanakan pada APBD murni. Lalu sebanyak 50 unit dilaksanakan pada APBD perubahan yang sedang dalam proses pembangunan dan ditargetkan akhir tahun ini selesai.

Wali Kota Benyamin menambahkan perbaikan Rumah Umum Tak Layak Huni (RUTLH)

dilaksanakan di tujuh kecamatan. Sebanyak 22 rumah di Kecamatan Serpong dan 18 unit rumah di Serpong Utara telah dilakukan perbaikan. Ia mengatakan program ini banyak sekali dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sehingga perlu ditingkatkan setiap tahunnya oleh Pemerintah Kota Tangerang Selatan. "Apabila program ini bermanfaat ya, pasti dilanjutkan terus, untuk menghadirkan kebahagiaan di masyarakat Tangerang Selatan," katanya.

Sementara itu, Nunung Nuryati dari Kampung Cadampar, Kecamatan Setu mengatakan dirinya mengaku senang setelah rumah yang dihuni menjadi tempat yang layak dan nyaman. "Tadinya rumah dengdek sebelah, ada kali lima tahun kayak begini, kalau musim hujan, kehujanan, tidur sama bascom, masuk airnya. Sekarang Alhamdulillah, terima kasih pak Wali dan jajaran," ujarnya. ● pp



IDN/ANTARA

PRODUKSI KAIN ECOPRINT LAMPUNG

Perajin memperlihatkan kain ecoprint di rumah produksi Kahut Sigerbori, Labuhan Ratu, Bandar Lampung, Lampung, Jumat (11/11). Aneka produk yang menggunakan teknik alami tersebut dijual ke sejumlah negara dengan harga jual Rp25 ribu hingga Rp600 ribu.



IDN/ANTARA

BANTUAN LAPTOP UNTUK MAHASISWA UGM

Wakil Rektor UGM Bidang Kemahasiswaan, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Alumni UGM Arie Sujito (tengah) bersama Direktur Kemahasiswaan UGM Sindung Tjahyadi (kanan) menyerahkan bantuan peminjaman laptop bagi mahasiswa UGM di Gedung Pusat UGM, Sleman, D.I Yogyakarta, Jumat (11/11).

Bobby Buka Akses Jalan Aman yang Puluhan Tahun Tertutup Bangunan Liar

MEDAN (IM)- Warga Kelurahan Cinta Damai, Kecamatan Medan Helvetia Lingkungan 1 dan 2 kini bisa bernafas lega. Pasalnya, Wali Kota (Walkot) Medan, Bobby Nasution telah membuka akses Jalan Aman yang selama puluhan tahun telah menjadi gang sempit akibat tertutup bangunan liar.

Saat ini, jalan umum itu telah dibeton sepanjang 207 meter dengan lebar 5 meter dan bisa dilalui masyarakat dengan nyaman. Tidak hanya membuka akses jalan, Bobby juga melengkapi jalan umum ini dengan drainase di samping kiri dan kanan.

Kadis Pekerjaan Umum (PU) Medan, Topan OP Ginting mengharapkan, selesainya pekerjaan pembukaan jalan ini dapat memberikan kenyamanan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. "Kita berharap masyarakat dapat nyaman melintas jalan ini. Di samping itu, pembukaan kembali jalan ini diharapkan dapat memperlancar pertumbuhan ekonomi di kawasan tersebut," ungkap Topan, dikutip dari keterangan persnya, Jumat (11/11).

Sebagai informasi, pembukaan jalan umum yang sempat "disulap" menjadi gang sempit itu berawal saat Bobby berkunjung ke Kecamatan Medan Hel-

vetia untuk mendengar aspirasi masyarakat. Dalam kunjungan itu, Bobby menerima keluhan masyarakat mengenai Jalan Aman di Medan Helvetia yang ditutupi bangunan liar.

Bobby lantas memerintahkan sejumlah perangkat daerah (PD) untuk menindaklanjuti keluhan masyarakat. Secara kolaboratif, PD pun melakukan penerbitan bangunan.

Bangunan liar kemudian diratakan dan pembukaan jalan dilakukan. Melalui alat berat backhoe loader, petugas meratakan sisa-sisa bangunan liar. Pekerjaan itu mendapat dukungan dari warga sekitar. Sebab, sudah 20 tahun warga tidak bisa mengakses jalan umum.

Salah satu warga, Maharis Siahaan, mengucapkan rasa terima kasihnya kepada Bobby. Ia mengaku sangat menantikan pembukaan Jalan Aman. "Sudah lama kami menunggu akses jalan ini dibuka. Ternyata pada saat ini keinginan itu baru sekarang bisa terwujud," ungkapnya.

Maharis pun mengatakan mendoakan agar Pemerintah Kota (Pemkot) Medan makin diberkati dan diberikan kebijaksanaan agar pembangunan dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat di Medan. ● pra